

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi pendidikan yang lebih tinggi serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi setiap perkembangan yang terjadi dimasa yang akan datang

Bentuk bimbingan, pengajaran dan latihan, diberikan oleh sekolah melalui kegiatan belajar mengajar atau disebut juga kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung baik didalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran tersebut memerlukan fasilitas-fasilitas penunjang agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sekolah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebaiknya memiliki berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran tersebut antara lain laboratorium IPA, laboratorium bahasa, gedung olahraga dan perpustakaan.

Salah satu fasilitas penunjang yang penting dalam lembaga pendidikan formal atau sekolah adalah perpustakaan. Dikatakan penting karena perpustakaan merupakan sarana untuk memperlancar program-program pendidikan. Menurut Soejono Trimo :

“Perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian serta bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk membantu mensukseskan serta melancarkan program-program pendidikan” (Trimo,1992:1).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, diantaranya faktor *raw input* (faktor anak itu sendiri), faktor *environmental input* (faktor lingkungan), dan faktor *Instrumental input* (kurikulum, program atau bahan pelajaran, sarana dan fasilitas, guru atau tenaga pengajar). Hal ini berarti perpustakaan sebagai salah satu sarana dan fasilitas juga dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

Perpustakaan sebagai salah satu jenis sumber belajar di Sekolah Menengah Kejuruan antara lain berfungsi sebagai tempat untuk menemukan dan memperoleh referensi yang sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka minati, baik berupa buku-buku referensi, jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi, jurnal ilmu pendidikan dan kebudayaan, ilustrasi fotografi, gambar-gambar dan peta, surat kabar dan berbagai media cetak lainnya yang sangat mereka perlukan. Di perpustakaan para siswa dapat dengan mudah pusat informasi yang senantiasa selalu aktual, khususnya dalam memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perpustakaan juga dapat pula merupakan pusat aktivitas belajar yang menyenangkan bagi siswa, sebagai tempat pemacu motivasi belajar dan sumber inspirasi.

Demikian seyogyanya peranan dan fungsi perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan. Selanjutnya bagaimanakah perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung ?

Berdasarkan observasi di lapangan, ternyata pemanfaatan perpustakaan SMKN 6 Bandung belum dioptimalkan dan pemanfaatannya pun masih belum mampu

menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah meskipun para siswa mengetahui bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana yang efektif dalam menunjang proses belajar mengajar . Dilihat dari segi koleksi yang dimiliki, perpustakaan SMKN 6 Bandung ini telah memiliki koleksi buku yang sudah mewakili kebutuhan yang diperlukan oleh kurikulum sekolah. Dalam segi sarana dan fasilitas masih harus mendapat perhatian dan pembenahan, juga ada beberapa fasilitas yang memerlukan pengaturan seperti pengaturan ruang baca, pengaturan perabotan dan peralatan serta pengaturan buku, sehingga dapat menarik siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Dilihat dari pengguna perpustakaan, bermacam-macam aktivitas siswa di perpustakaan, ada yang datang untuk membaca, mengerjakan tugas, bahkan ada yang datang hanya sekedar mengobrol dengan teman-temannya. Disamping itu, penulis hanya melihat beberapa siswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan sekolah, terutama tugas-tugas pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu

Dalam menyelesaikan tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu siswa tidak terlepas dari data dan informasi. Data dan informasi dapat diperoleh dari perpustakaan yang dapat membantu dalam penyelesaian tugas mata diklat tersebut. Keberhasilan penyelesaian tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu bagi siswa selain didukung oleh tingkat penguasaan materi yang baik, faktor kesiapan biaya, fasilitas (sarana dan prasarana) terutama perlengkapan gambar., ketersediaannya referensi juga sangat membantu dan mempengaruhi tingkat keberhasilan tugas mata diklat tersebut. Pada kenyataannya sebagian siswa belum

bisa memenuhi standar nilai mata pelajaran produktif yang ditetapkan sekolah yaitu minimal 7,0 (tujuh koma nol) untuk Menggambar Konstruksi Kayu.

Keadaan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana kontribusi atau sumbangan pemanfaatan perpustakaan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR KONSTRUKSI KAYU DI SMKN 6 BANDUNG“**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi masalah. Nana Sudjana mengungkapkan:

“Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”. (Nana Sudjana, 1983 : 99)

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang belum memanfaatkan fasilitas perpustakaan SMKN 6 Bandung.

2. Adanya siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu, ini dapat dilihat dari belum tercapainya nilai standar kelulusan pada mata diklat tersebut.
3. Adanya siswa yang belum mengoptimalkan buku-buku sumber yang ada di perpustakaan untuk membantu dalam proses penyelesaian tugas-tugas pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Supaya ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Perpustakaan SMKN 6 Bandung
  - Kelengkapan fasilitas perpustakaan yaitu lokasi, kelengkapan dan pengelolaan perpustakaan.
  - Penyediaan koleksi perpustakaan yaitu jumlah bahan pustaka dan kesesuaian bahan pustaka dengan kurikulum dan materi pelajaran.
  - Manfaat perpustakaan, yaitu seberapa besar perpustakaan dapat membantu penyelesaian tugas-tugas siswa dan membantu siswa menemukan sumber belajar.
2. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu ini berupa nilai-nilai tugas siswa pada mata diklat tersebut

#### 1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Berapa besar kontribusi yang diberikan perpustakaan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu di SMKN 6 Bandung”.

#### 1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. **Kontribusi** : tingkat/proporsi sumbangan dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijabarkan dalam bentuk prosentase atau angka desimal melalui perhitungan koefisien korelasi dan determinasi.
2. **Pemanfaatan Perpustakaan** : memanfaatkan berbagai atau semua sumber di perpustakaan, yang merupakan alat bantu pendidikan dan merupakan sumber informasi yang akan membantu siswa dalam proses belajar.
3. **Kemampuan Siswa Menyelesaikan Tugas-tugas Menggambar Konstruksi Kayu**, yang dimaksud adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya untuk mencapai nilai standar minimal kelulusan dalam mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu .

## 1.6 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu di kalangan siswa Jurusan Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu.
3. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap kemampuan siswa Jurusan Teknik Bangunan menyelesaikan tugas-tugas mata diklat Menggambar Konstruksi Kayu.

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, penulis berharap agar penelitian ini berguna bagi :

1. Pengelola perpustakaan, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kualitas perpustakaan .
2. Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam rangka mengoptimalkan perpustakaan sebagai fasilitas yang dapat membantu dalam proses belajar .

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terutama bagi peneliti yang menggali permasalahan peningkatan kualitas dan pemanfaatan perpustakaan secara keseluruhan.

